



PEMBERSIHAN ETNIK DAN PELANGGARAN HAM PADA PEMERINTAHAN SLOBODAN MILOSEVIC

¹Yeni Ariani, ³Dewita Harthanti, ³Anggi

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹yeniariani@gmail.com, ²dewitaharthanti@gmail.com, ³anggi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 10-05-2019

Disetujui : 01-06-2019

Kata Kunci:

Asistensi,
Slobodan Milosevic,
Pembersihan Etnis.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Melayu. Kelurahan ini merupakan tempat pertemuan berbagai macam golongan, etnis, suku, karena kelurahan ini sangat dekat dengan pelabuhan dan pusat pasar di Kota Bima. Sehingga merupakan suatu daerah strategis bagi para pendatang untuk meneliti kehidupan baru. Etnis Arab adalah golongan pendatang yang paling banyak dibandingkan dengan golongan lain seperti keturunan China dan lainnya. Orang Arab di Bima termasuk dalam kategori golongan minoritas. Dalam penelitian ini, permasalahan yang di angkat yakni: 1) bagaimana asistensi pemerintah Slobodan Milosevic di Yugoslavia tahun 1991-1992 2). Bagaimana proses terjadinya konflik kebersihan etnik dan pelanggaran HAM pada pemerintah Slobodan Milosevic di Yugoslavia tahun 1991-1992. Metode yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian histori dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis data yng digunakan adalah data kualitatif. Sedangkan sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi, metode analisis data menggunakan metode analisis interaktif. Hasil penelitian ini adalah asistensi pemerintah Slobodan Milosevic di Yugoslavia tahun 1991-1992 yaitu pada masa Slobodan Milosevic, terjadi pembantaian masal entis Muslim Kosovo Albania oleh Elvis Serbia pimpinan Milosevic.

Abstract: This research is conducted in Malay language. This village is a meeting place of various groups, ethnicity, tribe, because the village is very close to the harbor and Market Center in Bima. It is a strategic area for newcomers to research new life. Ethnic Arabs are the most migrant groups compared to other groups such as Chinese descent and others. A dibima was in the category of Minoority. In this research, the problem is raised. 1) How the government assistance of Slobodan Milosevic Diyoguslavia in 1991-1992 2). How the process of ethnic hygiene and human rights violations in the Government of the Slobodan Milosevic Diyoguslavia in 1991-1992. The method used in this regard is historical research with a qualitative approach. While the data type is used is qualitative data. The primary data source is derived from the observation and interview results. While secondary data is derived from documentation data, the data analysis method uses interactive analysis methods. Based on the results of a long study and Uraiann in previous chapters, drafting can conclude the following. Government assistance of Slobodan Milosevic Diyoguslavia year 1991-1992, namely in the period of Slobodan Milosevic, there is a massacre Entis Muslim Kosovo Albania by Elvis Serbia chairman by Milosevic.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Konflik yang terjadi di kosovo telah menjadi slasatu perhatian utama dunia internasional seperti yang telah dijelaskan diawalb bahwa etnik serbia yang dipimpin oleh slobodan miloservic berusaha untuk menghalang halangi keinginan etnik albania dikosovo untuk mendirikan rubrik kosovo pada tahun 1989, dan berupaya untuk melenyapkanyaetnik albania dikosovo.

Tindakanya iyu mengakibatkan terjadinya tragedi kemanusiaan didaerah balkan. Politik dikosovo yaitu pembersihan etnik yang dilakukan secara bertahap, sistematis, dengan dibarengi strategi bumi hangus tentara serbia menyerbu kosovo dan membunuh penduduk sipil serta membumi hanguskan desa desa disana. Melihat kejadian tersevut mau tak mau membuat masyarakat internasioanl kembali berfikir untuk segerah turun tangan. Terutama ketika melihat besarnya jumlah korban yang menderita dan meninggal dunia. Serta ketika negara yang seharusnya berkewajiban menangani masalah keamanan ternyata tak mampu, atau tak mau berbuat sesuatu .

Konflik kosovo dan metohija yang merupak yang paling menyita perhatian internasioal terkait isu pembersihan etnis, meski slobodan juga terlibat kejahatan juga konflik sebelumnya ketika kroasia, slovenia, macedonia, dan bosnia harjegovina yang akhirnya memerdekakan diri pada awal deakade 1990an. Ketika kosova dan metohija menginginkan kemerdekaan penuh dengan diskriminasi pemerinttah pusat yang tidak mengidahkan keinginan dan kebutuhan mereka. Slobodan justru mengatakanya sebagai gerakan pemberontakan atau separatisme. Slobodan kemudian memerintahkan tentara untuk menyerang etnis albania yang mrupakan menduduk mayoritas dan beralih untuk melindungi kepentingan bangsa serbia yang minoritas dikosovo. Kosovo merupakan sbuah profinsi yang dibentuk pada sebagai daerah otonom dalam wilayah selatan repoblik serbia yang juga bagian dari repoblik federal yugoslavia. Kasovo mengalami sejarah konflik yang sangat panjang dan kasus ethnic cleasing albania meruupakan slasatunya.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah peneltia history dengan pendekatan kualitatif. Yaitu data yang berbentuk gambar kata atau kalimat, penelitian empiris dapat dibagi menjdai dua yaitu penelitian histori dengan pendekatan kualitatif dan penelitian historis dengan pendekatan kualitatif. Histori denagan pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur atau bagaimana cara memecahkan masalah penelitian dengan memanfaatkan keadaan objek yang diselidiki sebainya danya faktor faktor, yang aktual pada saat sekarang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang diperoleh dari subjek selama melakukan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Slobodan Milosevic Menjadi Presiden.

Perjalanan yugoslavia memang sangat panjang konflik yang ada didalamnya juga macam-macam, singkatnya begini diyugoslavia itu dulunya ada 6 negara bagian (kroasia macedonia slovenia serbia montenegro bosnia herjegovina) dan dua propinsi otonom (kosovo dan vojvodina) untuk membatasi permasalahan, pembahasan akan dimulai dari konflik yang berkembang sejak josep broz tito meninggal. Sislobodan milosevic itu kagak bisa nyamain tito. Dia sma sekali nggak berhasil menangani isu perpecahan etnis. Masalah ekonomi, dan merosotnya dibawa pemerintah pusat diyugoslavia karena sejak tito meninggal nggak ada lagi sosok pemimpin yang bisa mengayomi seluruh wilayah yugoslavia yang terdiri dari etnis yang beragam itu.

Yugoslavia yang saat itu dipimpin secara kolektif enam negara bagian saling bergantian memimpin mengakibatkan terbentuknya kepentingan masing masing negara bagian tersebut setiap kembali mengambil keputusan. Kahirnya yugoslavia itu pun terpecah menjadi keping keping. Kroasia dan slovenia merdeka (terjadi konflik etnikdi kroasia karena etnis serbia krajina menolak berpisah dari yugoslavia dan akhirnya malah membentuk lagi yang namanya repoblik serbia krajina)

Pada masa pemerintahan slobodan milosevic terjadi pembantaian massal etnis muslim kosovo. Albania oleh etnis serbia pimpinan miloservic. Awal konflik ini dimulai ketika terjadi referendum oleh

etnis albania pada tahun 1991 yang menyatakan pemisahan diri dari federasi yugoslavia dan republik serbia referendum ini sendiri juga merupakan akumulasi kekecewaan kaum albania justru menjadi sasaran kekesaran dan tindakan represif sehingga mereka memutuskan untuk membentuk kosovo liberation army yang memperjuangkan kemerdekaan etnis albania hal ini kemudian dianggap ilegal yang menyulut konflik dengan serbia selain itu terjadinya gelombang demonstrasi akan kegagalan ekonomi pemerintah akan kegagalan meningkatkan kesejahteraan mereka yang diwarnai sentimen terhadap kaum serbia juga memperpanas kondisi ini pemerintah serbia yang berusaha mempertahankan kekuasaannya terhadap kosova secara frontal melakukan perlawanan terhadap rakyatnya sendiri (lampe, 2010:37)

UNMIK memainkan agenda penting dalam hal diplomasi preventif. Peacemaking, peacekeeping dan peacebuilding untuk memulihkan kosovo. Diplomasi preventif bertujuan untuk menghindari konflik disuatu negara ketika unmk masuk kesovo unmk sendiri mengirim kfor untuk melakukan intervensi mediasi dan mendekati pihak yang bertikai sebelum terjun langsung kesovo. Peacemaking merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembalikan perdamaian setelah terjadinya konflik. Usaha ini bisa untuk mediasi arbitrase, konsiliasi dan berbagai jalan damai unmk sendiri diwakili unhr menjadi pihak ke 3 dalam perundingan upaya damai antara pihak serbia dan Albania. Peacekeeping merupakan tindakan penjagaan kedamaian agar tidak pecah konflik lagi bisa dilakukan dengan penempatan pasukan perdamaian di daerah rawan konflik dalam kasus ini unmk memberikan tugas pada kfor Peacebuilding merupakan fase pemulihan pasca konflik dilakukan dengan merekonstruksi fasilitas publik kesehatan pendidikan serta perekonomian yang rusak akibat konflik unmk bekerjasama dengan uni eropa untuk upaya rekonstruksi ini.

2. Sifat Kepemimpinan Slobodan Milosevic.

Delapan bulan pasca pengunduran diri stambolic disemua anggota pemerintah, milosevic menjadi presiden republik serbia melalui pemilu yang dinilai curang. Dengan sepihak membatalkan status otonomi kosovo dan mendorong sikap nasionalisme berlebihan serbia kala yugoslavia terpeca pada 1991.

Seperti tangan pemerintah lainnya. Milosevic selalu mengutamakan egonya. Kesuksesan milosevic

tersebut tidak terlepas dari jasa istrinya, mirjana yang tegas dan cerdas saking kerasnya karakter mirjana orang sering memanggilnya lady macbeth dari balkan Setelah pecah perang kroasia bosnia pembersihan etnis dikosovo dan sebelas pekan serangan udara nato posisi milosevic goyah.

3. Proses terjadinya konflik pembersihan etnik dan pelanggaran ham pada pemerintahan slobodan milosevic di yugoslavia tahun 1991-1992

Pembantaian muslim bosnia oleh pasukan serbia selama perang balkan yang berlangsung pada tahun 1992-1995 oleh dunia disebut sebagai kejahatan perang terburuk di eropa setelah perang dunia ke-II lebih 200.000 muslim bosnia menjadi korban kekejaman pasukan serbia selama peperangan berlangsung dan sekitar 20.000 muslimah menjadi korban perkosaan yang dilakukan secara sistematis oleh pasukan serbia..

Salah satu strategi menggenaskan adalah peristiwa pembantaian 8.000 lelaki dan remaja muslim di srebrenica.

Pembunuhan hampir 8000 pria muslim dilakukan terorganisir secara matang. Banyak dari pria muslim yang melarikan diri dihutan sekitar srebrenica ditangkapi dan ditembak mati di beberapa lokasi, sejumlah saksi mata mengatakan, tentara serbia bosnia menyamar sebagai pasukan baret biru PBB untuk mengelabui warga masyarakat. Pasukan serbia juga mencoba menghapus jejak pembunuhannya dengan menggali kembali kuburan warga muslim dan jenazah korban dipencar dalam kuburan-kuburan yang lebih kecil.

Pelanggaran hak asasi manusia adalah setiap pembuatan seseorang atau kelompok orang termaksud aparat negara baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian secara melawan hukum mengurangi menghalangi membatasi dan atau mencabut ham seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang tentang ham dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian.

Konflik dikosovo mencapai puncaknya pada tahun 1989. Terjadi demonstrasi besar-besaran yang dilakukan etnis albania sebagai rasa kekecewaan terhadap serbia. Kosovo merasa otonomi propinsinya banyak dikurangi semenjak serbia dipimpin oleh slobodan milosevic. Kesuruhan etnis memuncak ketika disahkannya amandemen undang

undang republik serbia yang menyatakan bahwa otonomi kosovo berada dibawah pengawasan pemerintah republik serbia

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dapat disimpulkan bahwa: (1) Milosevic adalah seorang Sarbiah Mentenegro yang dilahirkan di Pojarevac Yugoslavia. Slobodan Milosevic mula-mula terpilih sebagai presiden serbia oleh dewan nasional pada 1989. (2) Konflik Kosovo dan Metohija merupakan yang paling menyita perhatian internasional terkait isu pembersihan etnis meski Slobodan juga terlibat kejahatan dalam konflik sebelumnya ketika Kroasia, Slovenia Macedonia, dan Bosnia Herjegovina yang akhirnya merdekakan diri pada dekade 1990-an.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan akan dapat memberi pemahaman, pengetahuan dan gambaran tentang pembersihan etnik dan pelanggaran ham pada pemerintah slobodan milosevic di yugoslavia tahun 1991-1992. (2) Informasi yang dapat diungkapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi semua orang terutama tentang pembersihan etnik. (3) pelanggaran ham pada pemerintahan Slobodan Milsevic di Yugoslavia tahun 1991-1992. (4) Dengan adanya penelitian akan menambah khazanah ilmu bagi penulis khususnya dan institusi pendidikan pada umumnya. (5) Sebagai sumbangsih pemikiran pada dunia pendidikan yang berkaitan dengan pembersihan etnik dan pelanggaran HAM pada pemerintah Slobodan Milosevic di Yugoslavia tahun 1991-1992.

REFERENSI

- [1] Atmadja. (2007). *Perdamaian dunia dan peranan PBB*. Jakarta: Pradnya paramita.
- [2] Berstein. (1965). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: Citra Adittyta Bakti.
- [3] Barros. (2000). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Coser. (2006). *The Fuction of Social Conflict*. New York: Free Prees.
- [5] Maguire. (2002). *Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Mardalis. (2002). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Riyanto. (2005). *Masalah Hukum Perkawinan*. Mataram: Mahani Parsada.
- [8] Greely. (2002). *Konflik Etnik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [9] Dahrendorf. (2009). *Class and Class Conflict in Industrial Society*. California: Stanford.